# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi antarpribadi pada keluarga dalam narasi drama seri My Unfamiliar Family yang dibagi ke dalam 3 alur cerita model Tvzetan Todorov merupakan tahap perencanaan dan pelaksanaan pada proses manajemen konflik dalam drama My Unfamiliar famil. Dimana pada alur awal drama My Unfamiliar Family Komunikasi antar anggota keluarga berjalan dengan cukup baik dengan ditemukannya tiga dari lima karakteristik keefektifan komunikasi antarpribadi yakni Empati, Sikap mendukung dan Kesetaraan. Namun karena belum adanya sikap keterbukaan dan sikap positif membuat masing-masing dari anggota keluarga masih belum saling terbuka dan membuat mereka tetap bertahan dengan asumsinya sendiri terkait apa yang terjadi dengan anggota keluarga lainnya.

   Pada alur tengah drama My Unfamiliar Family, Komunikasi antarpribadi pada keluarga sudah membaik. Hal ini dibuktikan dari ditemukannya kelima karakteristik keefektifan komunikasi antarpribadi yang membuat masing-masing dari anggota keluarga saling membuka diri dan menumbuhkan rasa pengertian atas apa yang terjadi di dalam keluarganya.

   Pada alur akhir drama My Unfamiliar Family, komunikasi antarpribadi pada keluarga sudah sangat membaik. Hal ini dibuktikan dari masih bertahannya kelima karakteristik keefektifan komunikasi antarpribadi sampai akhir episode dan masing-masing anggota keluarga semakin memaknai kebersamaan dan kedekatan antar satu sama lainnya.

2. Pada drama seri My Unfamiliar Family terdapat 6 karakter sesuai dengan analisis model Vladimir Proop yaitu sebagai berikut, Eun Hee sebagai pahlawan, Ayah sebagai Penjahat, Chan Hyuk sebagai penderma, Ibu sebagai Putri, Ji Woo sebagai Ayah sang Putri, Eun Joo sebagai pengirim. Karakter penolong dan pahlawan palsu tidak ditemukan dalam drama seri My Unfamiliar Family, dimana hal tersebut merupakan tahap pengorganisasian dan pelaksanaan untuk proses manajemen konflik dalam drama My Unfamiliar Family.
3. Gaya manajemen konflik yang dilakukan keluarga Kim dalam drama seri My Unfamiliar Family ditinjau dari ketiga alur cerita sesuai dengan model Tvzetan Todorov, ditemukannya Pada alur awal, penyelesaian konflik yang digunakan oleh keluarga Kim dalam drama My Unfamiliar Family baru menggunakan gaya kompromi, menghindar dan akomodasi. Pada alur tengah, penyelesaian konflik yang digunakan oleh keluarga dalam drama My Unfamiliar Family sudah menggunkaan kelima gaya yakni kompetisi, kolaborasi, kompromi, menghindar dan akomodasi. Pada alur akhir, penyelesaian konflik yang digunakan oleh keluarga dalam drama My Unfamiliar Family sudah tidak lagi menggunakan gaya kompetisi dan akomodasi sebagai penyelesaian konflik. Hal ini merupakan tahap pelaksanaan dan evaluasi pada proses manajemen konflik dalam drama My Unfamiliar Family.

## B. Saran

Setiap penelitian tentu memiliki kekurangan dan kelebihan berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman penulis, termasuk pada peneilitian ini. Penulis berharap agar kedepannya banyak lagi yang meneliti mengenai perilaku dan tindakan keluarga. Khususnya meneliti tentang perilaku dan tindakan suatu keluarga untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi dalam hubungan kekeluargaan melalui komunikasi yang baik dan efektif. Selain itu, penelitian ini hanya membahas mengenai sepintas karakter

tokoh dan gambaran umum kehidupan yang terjadi pada anggota keluarganya saja. Sehingga masih banyak aspek lain untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat diteliti lebih lanjut terkait fenomena-fenomena yang terjadi pada drama My Unfamiliar Family.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON